BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Bappeda Kota Tasikmalaya

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tasikmalaya merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang tugas utamanya adalah menyusun perencanaan pembangunan di Kota Tasikmalaya, baik dalam jangka panjang (20 tahunan), jangka menengah (5 tahunan), maupun jangka pendek (tahunan). Berikut adalah deskripsinya secara lebih lengkap.

2.1.1 Sejarah Bappeda

Tasikmalaya sejak didirikannya sampai sekarang mengalami beberapa kali perubahan status, disamping sebagai Ibukota Kabupaten Tasikmalaya yaitu Onder Distrik Tasikmalaya, yang kemudian dikenal dengan nama Kecamatan Tasikmalaya yang sebelumnya adalah merupakan Kota Kewedanaan. Untuk lebih jelasnya perkembangan Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

a. Mulai tanggal 1 Oktober 1901 sebagai Ibu Kota Kabupaten.
b. Dari Tahun 1925 sampai dengan 1963 yang semula dikenal dengan nama Distrik berubah menjadi Kota Kewedanaan.
c. Dari Tahun 1964 sampai dengan 14 April 1974 berubah menjadi Ibu Kota Kecamatan yang merupakan Pusat Kota terdiri dari 7 (tujuh) Desa yaitu :
    1. Desa Tawangsari
    2. Desa Cihideung
    3. Desa Nagarasari
    4. Desa Sukamanah
    5. Desa Kahuripan
    6. Desa Tuguraja

d. Dari tanggal 15 April 1974 sampai dengan 2 Nopember 1976 kembali menjadi Ibu Kota Kewedanaan, yang meliputi Kecamatan Tasikmalaya, Kecamatan Indihiang dan Kecamatan Kawalu.
e. Dari Tanggal 3 Nopember 1976 sampai dengan 21 Juni 2001 sebagai Kota Administratif yang ke V diseluruh Indonesia, disamping sebagai Ibu Kota Kabupaten.

Didalam perkembangannya Kecamatan Tasikmalaya mengalami perubahan-perubahan yang sangat pesat baik dibidang Pemerintahan, Pembangunan maupun Kemasyarakatan. Hal ini disebabkan fungsi Kota Tasikmalaya disamping sebagai Ibu Kota Kabupaten Tasikmalaya yang dengan sendirinya merupakan pusat pelayanan kegiatan Pemerintahan, perdagangan dan distribusi serta pusat pendidikan juga merupakan pusat pelayanan kegiatan perkantoran yang meliputi Wilayah Kerja Priangan Timur.

Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat melalui Repelita II Jabar, menjadikan Tasikmalaya sebagai pusat pengembangan Wilayah Pembangunan Priangan Timur.

Pada Tahun 1976 Pemerintah membentuk Kota Administratif Tasikmalaya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1976, tentang Pembentukan Kota Administratif Tasikmalaya yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 3 Nopember 1976. Beberapa alasan mengapa Kecamatan Tasikmalaya dijadikan Kota Administratif Tasikmalaya sebagai berikut:

a. Keadaan Geografi, Demografi dan Sosiologis yang meliputi segala segi kehidupan masyarakat Kota telah memperlihatkan perkembangan yang pesat sehingga memerlukan peningkatan pelayanan dan pengurusan dalam penyelenggaraan Pemerintahan.
b. Public service yang ditangani Pemerintah dengan status Kecamatan Tasikmalaya banyak menimbulkan masalah dan banyak melibatkan Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Tasikmalaya secara langsung,

karena Pemerintah Kecamatan sudah tidak mampu mengimbangi perkembangan masyarakatnya.

c. Kota Tasikmalaya merupakan Pusat kegiatan Pemerintahan, perekonomian, pendidikan, kesehatan, distribusi dan perdagangan bagi seluruh Wilayah Kabupaten Tasikmalaya, bahkan merupakan pusat kegiatan-kegiatan tertentu bagi Wilayah Priangan Timur.
d. Kota Tasikmalaya dijadikan Pusat Pengembangan Wilayah Pembangunan Priangan Timur yaitu sebagai Hinterland dari pada Bandung Raya, pelabuhan Cirebon dan pelabuhan Cilacap.

Berdasarkan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1976 Wilayah Kota Administratif Tasikmalaya dibagi atas 3 Kecamatan yakni :

1. Wilayah Kecamatan Cipedes tardiri dari :
    a. Desa Nagarasari
    b. Desa Cipedes
    c. Desa Panglayungan
    d. Desa Sukamanah
2. Wilayah Kecamatan Cihideung
    a. Desa Yudanegara
    b. Desa Nagarawangi
    c. Desa Argasari
    d. Desa Cilembang
    e. Desa Tuguraja
3. Wilayah Kecamatan Tawang
    a. Desa Tawangsari
    b. Desa Lengkongsari
    c. Desa Empangsari
    d. Desa Kahuripan

Perubahan Desa menjadi Kelurahan sekaligus dengan pemekaran desanya adalah berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintah Desa yang pelaksanaannya diatur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri tanggal 22 September 1980 Nomor 140-502 tentang Penetepan Desa

menjadi Kelurahan dan untuk Desa-desa di Wilayah Kota Administratif Tasikmalaya telah diresmikan pada tanggal 16 Juli 1981 oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tasikmalaya, Bapak H. Hudly Bambang Aruman.

Selama kurun waktu 25 Tahun Kota Administratif Tasikmalaya berkembang dengan pesat baik dibidang Pemerintah, Pembangunan dan Kemasyarakatan, khususnya bidang pemerintah semua Desa berubah menjadi Kelurahan, sehingga pada akhirnya Tasikmalaya terdiri dari 3 Kecamatan dan 15 Kelurahan yaitu :

1. Kecamatan Cipedes, terdiri dari 4 (empat) kelurahan yaitu :
    a. kelurahan Cipedes,
    b. Kelurahan Nagarasari,
    c. Kelurahan Sukamanah dan
    d. Kelurahan Panglayungan.
2. Kecamatan Cihideung, terdiri dari 6 (enam) Kelurahan yaitu :
    a. Kelurahan Yudanegara,
    b. Kelurahan Nagarawangi,
    c. Kelurahan Cilembang,
    d. Kelurahan Argasari,
    e. Kelurahan Tugujaya, dan
    f. Keluran Tuguraja.
3. Kecamatan Tawang, terdiri dari 5 (lima) Kelurahan yaitu :
    g. Kelurahan Tawangsari,
    h. Kelrurahan Empangsari,
    i. Kelurahan Lengkongsari,
    j. Kelurahan Cikalang dan
    k. Kelurahan Kahuripan

2.1.2 Visi dan Misi Bappeda

Visi dan Misi Bappeda Kota Tasikmlaya *equivalent* dengan Visi dan Misi Kota Tasikmalaya, penjelasan lebih rinci sebagai berikut :

1. **Visi**

   Visi Kota Tasikmalaya dirumuskan berdasarkan kecenderungan kondisi yang ada hingga saat ini (baik Masyarakat, maupun lingkungan alam dan buatan), pertimbangan akan proyeksi potensi, peluang, ancaman, hambatan dan keberhasilan dari masing-masing bidang hingga tahun 2025, serta memperhatikan berbagai keinginan dan aspirasi dari *stakeholder* dan pemerintah daerah. Selain itu Visi Kota Tasikmalaya juga harus selaras dengan Visi Pembangunan Provinsi Jawa Barat yang direncanakan, yaitu **"Dengan Iman dan Taqwa Provinsi Jawa Barat menjadi Provinsi termaju di Indonesia"**

   Visi Kota Tasikmalaya hingga tahun 2025 diharapkan dapat mewujudkan keinginan dan aspirasi dari seluruh *stakeholder* dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik lahir maupun batin. Selain itu Visi Kota Tasikmlaya juga tetap mengacu pada dokumen-dokumen perencanaan pembangunan yang lebih tinggi (dalam hal ini perencanaan pembangunan Jawa Barat dan Nasional).

   Adapun Visi Kota Tasikmalaya hingga tahun 2025 disepakati sebagai berikut:

   "Dengan Iman dan Taqwa Kota Tasikmalaya sebagai Pusat Perdagangan dan Industri Termaju di Jawa Barat"

   Penjelasan dari Visi Kota Tasikmlaya dapat dilihat dari berbagai hal di bawah ini :

   1. Visi Kota Tasikmalaya tersebut merupakan arah dan gambaran masa depan (2025) yang akan dituju oleh segenap masyarakat guna mensejahterakan dirinya melalui fungsi dan kegiatan-kegiatan perdagangan dan industri dengan modal nilai-nilai iman dan taqwa.
   2. Dipilihnya aktivitas perdagangan dan industri sebagai aktivitas utama Kota Tasikmlaya tidak terlepas dari karakteristik masyarakat Kota Tasikmalaya yang dikenal senbagai pedagang dan pelaku industri (khususnya perdagangan dan industri kecil) yang tangguh.

3. Yang dimaksud dengan “pusat” pada pernyataan visi di atas adalah suatu kawasan yang melayani wilayah lain.
4. “Termaju di Jawa Barat” pada pernyataan visi di atas mengandung arti bahwa Kota Tasikmalaya termasuk salah satu kota/kabupaten termaju di Jawa Barat pada sektor perdagangan dan industri.

2. Misi

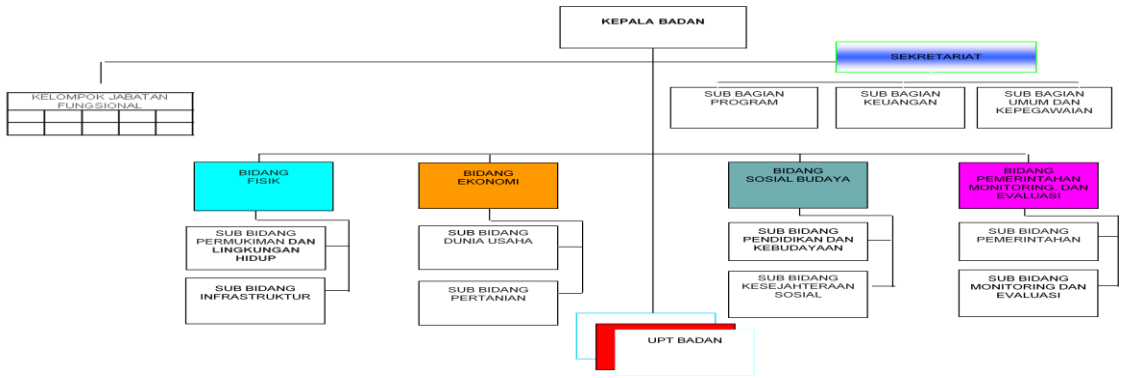
Dalam mewujudkan Visi Kota Tasikmalaya tersebut telah disepakati 7 (tujuh) misi pembangunan sebagai berikut :

1. Mempertahankan Kota Tasikmlaya sebagai kota bernuansa agamis, demokratis dan taat hukum.
2. Mempertahankan Kota Tasikmlaya sebagai kota yang berbudaya dan berwawasan global.
3. Menghasilkan pelaku-pelaku bisnis di sektor ekonomi khususnya industri, perdagangan, jasa dan pertanian yang mempunyai daya saing tinggi serta meningkatkan produktivitas dan iklim hubungan industri yang sehat.
4. Mengahasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas dan mampu menciptakan keberlanjutan pembangunan dan sektor industri, perdagangan, jasa dan pertanian sehingga mampu mendorong tumbuh kembangnya sektor pariwisata di Kota Tasikmalaya.
5. Menciptakan dan memelihara pelayanan public yangberbasis pada *good govermance* dengan berlandaskan pada prinsip *government entrepreneurship* sehingga mampu menghasilkan iklim mandiri dan partisipatif pada semua lapisan masyarakat di Kota Tasikmalaya.
6. Menciptakan pembangunan Kota Tasikmlaya yang berbasis pada pengembagan sektor-sektor unggulan dengan mengoptimlakan prasarana dan sarana kota secara berkelanjutan.

7. Mewujudkan Kota Tasikmlaya yang sehat, nyaman dan berwawasan lingkungan.

2.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Bappeda dipimpin oleh seorang kepala, seorang sekretaris, kelompok jabatan fungsional, empat kepala bidang, dan staf lainnya dengan struktur organisasi dan uraian tugas selengkapnya sebagai berikut.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bappeda

1. Bappeda (Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah)

   Tugas Pokok :

   Membantu Walikota dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah dan statistik. (Pasal 46 Perda Kota Tasikmalaya Nomor: 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Perangkat Daerah)

2. Kepala Badan

   A. Tugas Pokok

   Kepala Badan mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, membina, memotivasi mengkoordinasikan kegiatan pembinaan dan mengendalikan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang perencanaan pembangunan daerah.

B. Rincian Tugas

1. Pengkoordinasian dan perumusan penyusunan program kerja Badan
2. Mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan untuk dijadikan bahan penyusunan pedoman pelaksanaan program kerja Badan
3. perumusan visi dan misi Badan untuk mendukung visi dan misi Daerah
4. penetapan rencana strategik dan program kerja Badan yang sesuai dengan visi dan misi Daerah
5. Menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan tugas Kepala Badan dan perumusan alternatif pemecahannya
6. Menyelenggarakan, merumuskan dan menyusun perencanaan pembangunan secara partisipatif dengan rencana program dan/atau kegiatan pembangunan di daerah
7. Menyusun konsep kebijakan strategis, program pembangunan daerah dan pelaksanaan program tahunan menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan program dan/ atau kegiatan pembangungan di daerah
8. Menyelenggarakan penyiapan bahan penetapan kebijakan Walikota di bidang perencanaan pembangunan
9. Menyelenggarakan monitoring, evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas di bidang perencanaan pembangunan
10. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kegiatan perencanaan pembangunan dengan unit kerja terkait
11. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain berdasarkan petunjuk dan perintah yang diberikan Walikota

3. Sekertariat

A. Tugas Pokok

Memberikan pelayanan administratif, koordinasi dan pengendalian dalam pelaksanaan kegiatan kesekretariatan yang meliputi pengelolaan kepegawaian, keuangan, surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga Badan.

B. Rincian Tugas

1. Menyusun rencana program kerja Sekretariat
2. Mengkoordinasikan program/kegiatan bidang
3. Mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya untuk dijadikan bahan penyusunan pedoman pelaksanaan program kerja Badan
4. Menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sekretariat dan perumusan alternatif pemecahannya
5. Menyelenggarakan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan
6. Menyelenggarakan pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan
7. Menyelenggarakan pembinaan kelembagaan dan ketatalaksanaan di lingkungan Badan
8. Menyelenggarakan penyiapan bahan rancangan dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan
9. Menyelenggarakan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja langsung non urusan
10. Menyelenggarakan pengelolaan dan pembinaan naskah dinas dan kearsipan
11. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah
12. Melaksanakan penyusunan bahan evaluasi dan laporan kegiatan Sekretariat
13. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait

14. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah atasan.

4. Sub-Bagian Umum dan Kepegawaian

A. Tugas Pokok

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan pembinaan kepegawaian serta pelayanan administratif meliputi pengelolaan naskah dinas, surat menyurat, perpustakaan, kearsipan, kehumasan, pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga, administrasi kepegawaian, keprotokolan, kelembagaan dan ketatalaksanaan badan

B. Rincian Tugas

1. Melaksanakan penyusunan rencana program kerja Subbagian Umum dan Kepegawaian
2. Mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya untuk dijadikan bahan penyusunan pedoman pelaksanaan program kerja Badan
3. Menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan tugas Subbagian Umum dan Kepegawaian serta perumusan alternatif pemecahannya
4. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan konsep surat menyurat, penggandaan, pendistribusian surat masuk dan pengiriman surat keluar, kearsipan/ pendokumentasian, perpustakaan, kehumasan, keprotokolan dan penyiapan rapat-rapat dinas
5. Melaksanakan pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga meliputi penyiapan alat tulis kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan kendaraan dinas, pemeliharaan ketertiban, keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan badan
6. Melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan sarana-prasarana untuk kelancaran pelaksanaan tugas di lingkungan Badan
7. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian meliputi kenaikan gaji berkala peninjauan masa kerja, pengembangan karier

pegawai/diklat, pemberhentian/pensiun, kesejahteraan pegawai, pengajuan cuti dan penyiapan bahan pembinaan kepegawaian

8. Melaksanakan penyusunan pengusulan pemberian tanda jasa dan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku
9. Melaksanakan penyusunan laporan kehadiran pegawai sebagai bahan masukan pimpinan
10. Melaksanakan penyiapan bahan pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan serta pengembangan sistem informasi manajemen kepegawaian
11. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan hubungan antar lembaga
12. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait
13. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah atasan

5. Sub-Bagian Keuangan

A. Tugas Pokok

Subbagian Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administratif keuangan badan.

B. Rincian Tugas

1. Melaksanakan penyusunan rencana program kerja Subbagian Keuangan
2. Mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya untuk dijadikan bahan pedoman pelaksanaan program kerja kantor
3. Menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan tugas Subbagian Keuangan serta perumusan alternatif pemecahannya
4. Melaksanakan pengadministrasian dan perbendaharaan keuangan anggaran belanja
5. Melaksanakan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan penggajian dan tunjangan pegawai lainnya di lingkungan Badan
6. Melaksanakan penyiapan bahan pengendalian administrasi keuangan di lingkungan badan

7. Melaksanakan pengkoordinasian kegiatan masing-masing bidang yang berkaitan dengan pencairan keuangan dan anggaran belanja di lingkungan Badan
8. Melaksanakan pengkoordinasian dalam pengadiminstrasian keuangan
9. Melaksanakan tertib administrasi pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku
10. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Badan
11. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait
12. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah atasan.

2.2 Profil Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kota Tasikmalaya

Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kota Tasikmalaya merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang tugas utamanya adalah mengurusi hal-hal mengenai bidang pertanian, perikanan, dan kehutanan. Berikut adalah deskripsinya secara lebih lengkap.

2.2.1 Sejarah Dinas Pertanian, Perikanan, & Kehutanan Kota Tasikmalaya

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor: 15 tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Kota Tasikmalaya dibentuk Dinas Pertanian Kota Tasikmalaya dengan tugas pokok melaksanakan kewenangan di bidang pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan.

Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Pertanian berubah nama menjadi Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Tasikmalaya, tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan.

2.2.2 Visi dan Misi Dinas

Visi adalah gambaran umum tentang apa yang dicita-citakan pada masa yang akan datang. Adapun misi merupakan instrumen yang digunakan untuk mencapai visi dimaksud. Visi dan Misi Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan secara lebih lanjut adalah sebagai berikut.

a. Visi

Visi Dinas Pertanian, perikanan dan kehutanan Kota Tasikmalaya dirumuskan berdasarkan Renstra Dinas Tahun 2008-2013 yaitu **"Terwujudnya Pembangunan Pertanian yang Berwawasan Agribisnis dan Ramah Lingkungan di Tahun 2013 ".**

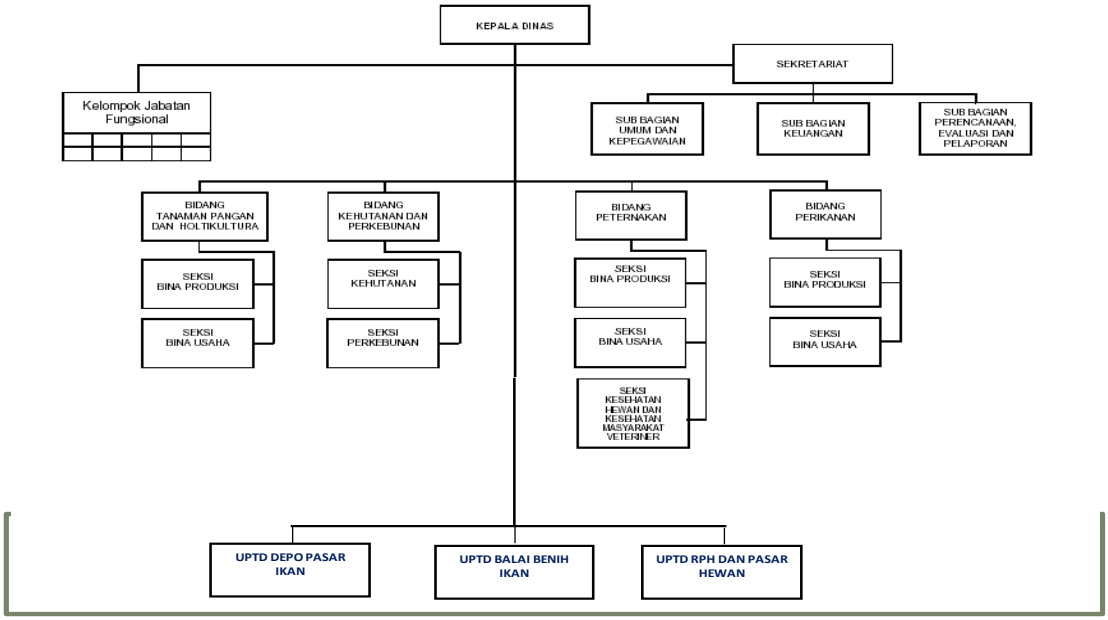
b. Misi

Dalam mewujudkan Visi Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Tasikmalaya tersebut telah disepakati 5 (lima) misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara profesional.
2. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya pertanian secara optimal dalam rangka meningkatkan kecukupan dan keamanan pangan
3. Meningkatkan kewirausaan dan kemitraan
4. Meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian
5. Meningkatkan perlindungan sumber daya dan konservasi

2.2.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan dipimpin oleh seorang kepala dinas, seorang sekretaris, kelompok jabatan fungsional, empat kepala bidang, dan staf lainnya dengan struktur organisasi dan uraian tugas selengkapnya sebagai berikut.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan

1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

   A. Tugas Pokok

   Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan

   B. Rincian Tugas

   1. Perumusan kebijakan teknis pengembangan pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan
   2. Pelaksanaan pembinaan pengembangan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan
   3. Pelaksanaan pembinaan sumberdaya dan sarana/prasarana
   4. Pelaksanaan pembinaan pengolahan dan pemasaran pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan

5. Pelaksanaan pembinaan kegiatan usaha di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan
6. Pelaksanaan pembinaan teknis pengelolaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
7. Pemberian rekomendasi di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan
8. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan ketatausahaan dan pelaksanaan fungsi lain yang ditetapkan oleh Walikota sesuai dengan tugasnya.

2. Bidang Peternakan

A. Tugas Pokok

Bidang Peternakan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyusunan bahan perencanaan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengembangan produksi, penyelenggaraan dan pengawasan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta pengembangan sumber daya, dan pembinaan pengembangan usaha peternakan.

B. Rincian Tugas

1. Melaksanakan penyusunan rencana program kerja Bidang Peternakan
2. Mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas
3. Menyelenggarakan penyusunan rencana induk pengembangan produksi perternakan
4. Menyelenggarakan penyusunan bahan kebijakan dan standar, pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengembangan produksi perternakan

5. Menyelenggarakan penyusunan bahan penetapan dan pengembangan kawasan perternakan
6. Menyelenggarakan penyusunan bahan pengendalian, pembinaan dan penerapan standar mutu alat, mesin peternakan dan kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet)
7. Menyelenggarakan penyusunan bahan bimbingan penerapan teknologi optimalisasi pengelolaan pemanfaatan air untuk peternakan dan kesehatan hewan
8. Menyelenggarakan penyusunan bahan pengendalian, bimbingan dan standar mutu penggunaan serta peredaran obat hewan, vaksin, sera dan sediaan biologis
9. Menyelenggarakan penyusunan bahan pengendalian, bimbingan dan standar mutu penggunaan serta peredaran pakan ternak
10. Menyelenggarakan penyusunan bahan pengendalian, bimbingan dan standar mutu peredaran, pengadaan dan penggunaan bibit ternak
11. Menyelenggarakan penyusunan bahan bimbingan dan pengawasan penyaluran, pemanfaatan dan kredit program pembiayaan peternakan
12. Menyelenggarakan penyusunan bahan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
13. Menyelenggarakan penyusunan bahan pembinaan, pengawasan dan pengendalian sarana serta usaha peternakan
14. Menyelenggarakan penyusunan bahan bimbingan pengolahan hasil panen, pasca panen dan promosi ternak
15. Menyelenggarakan penyusunan bahan pengembangan sistem statistik dan informasi peternakan dan kesehatan hewan serta pengembangan sumber daya manusia

16. Menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan tugas Bidang Peternakan dan mencarikan alternatif pemecahannya
17. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang berkaitan dengan Bidang Peternakan
18. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dan melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

3. Bidang Perikanan

A. Tugas Pokok

Bidang Perikanan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyusunan bahan perencanaan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian budidaya ikan, pengembangan produksi, penanggulangan hama dan penyakit ikan serta pengembangan sumberdaya dan pembinaan pengembangan usaha perikanan.

B. Rincian Tugas

1. Melaksanakan penyusunan rencana program kerja Bidang Perikanan
2. Mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas
3. Menyelenggarakan penyusunan rencana induk pengembangan produksi perikanan
4. Menyelenggarakan penyusunan bahan kebijakan dan standar, pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengembangan produksi dan budidaya perikanan
5. Menyelenggarakan penyusunan bahan penetapan dan pengembangan kawasan perikanan
6. Menyelenggarakan penyusunan bahan petunjuk teknis peningkatan kelembagaan dan sumber daya manusia bidang

perikanan serta akreditasi lembaga sertifikasi sistem mutu hasil perikanan

7. Menyelenggarakan penyusunan bahan pengawasan dan pengendalian plasma nutfah perikanan, pembenihan, pembudidayaan ikan, hama dan penyakit ikan, lembaga sertifikasi perbenihan ikan, mutu benih, pakan ikan, obat ikan, Penerapan Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) di unit pengolahan, alat trasportasi dan unit penyimpanan serta mutu ekspor hasil perikanan
8. Menyelenggarakan penyusunan bahan pengembangan pengolahan sarana prasarana dan usaha perikanan serta pemasaran produksi perikanan
9. Menyelenggarakan penyusunan bahan pembinaan dan penyelenggarakan diklat fungsional, teknis, keahlian, manajemen dan kepemimpinan bidang perikanan
10. Menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan tugas Bidang Perikanan dan mencarikan alternatif pemecahannya
11. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang berkaitan dengan Bidang Perikanan
12. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dan melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

2.3 Profil Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya

Dinas KUMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang tugas utamanya adalah mengurusi hal-hal mengenai bidang Industri baik kecil, menengah, maupun industry besar juga mengurusi bidang Koperasi. Berikut adalah deskripsinya secara lebih lengkap.

2.3.1 Sejarah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor : 15 tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Kota Tasikmalaya dibentuk Dinas Industri dan Perdagangan Kota Tasikmalaya dengan tugas pokok Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan bidang perindustrian, perdagangan dan penanaman modal.

Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Industri dan Perdaganagan berubah nama menjadi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya, tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah, perindustrian dan perdagangan.

2.3.2 Visi dan Misi Dinas

Visi adalah gambaran umum tentang apa yang dicita-citakan pada masa yang akan datang. Adapun misi merupakan instrumen yang digunakan untuk mencapai visi dimaksud. Visi dan Misi Dinas KUMKM, Perindustrian dan Perdagangan secara lebih lanjut adalah sebagai berikut.

a. Visi

Berdasarkan kajian dan penilaian obyektif terhadap potensi ekonomi riil yang ditunjang dengan SDM masyarakat Kota Tasikmalaya yang mempunyai potensi dan jiwa kewirausahaan yang tinggi, serta dalam konstelasi regional Jawa Barat sebagai salah satu Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) maka dirumuskan visi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebagai berikut :

" KOPERASI, UMKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN MENJADI PENGGERAK UTAMA PEMBANGUNAN EKONOMI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2012"

PENJELASAN VISI :

Perwujudan kesejahteraan masyarakat kota Tasikmalaya, merupakan modal dasar dalam terpenuhinya hak –hak dasar masyarakat terutama untuk peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di bidang perekonomian khususnya daya beli masyarakat .

Oleh karena itu dengan berbagai potensi yang dimiliki Kota Tasikmalaya, Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan berupaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi Kota Tasikmalaya Tahun 2012. perdagangan di Kota Tasikmalaya.

b. Misi

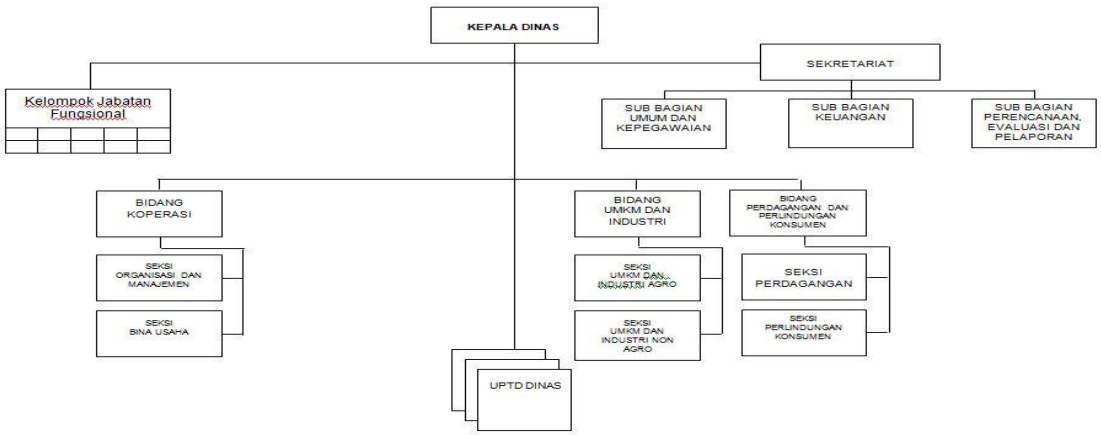
Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan seperti tersebut di atas, maka dirumuskan misi dengan rincian sebagai berikut :

1. Mewujudkan aparatur Pembina di lingkungan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan yang Profesional
2. Meningkatkan Kualitas SDM Koperasi dan Pelaku UMKM.
3. Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk berkoperasi dan berwirausaha.
4. Menciptakan iklim dan peluang usaha serta kemitraan yang sinergis bagi Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan.
5. Mengembangkan Pasar Dalam negeri dengan sistem distribusi yang efektif dan efesien serta membudayakan penggunaan produk dalam negeri.
6. Meningkatkan pengembangan organisasi, manajemen, teknologi, pemasaran dan permodalan.
7. Meningkatkan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen yang dapat menjamin hak dan kewajiban Konsumen serta Pelaku Usaha.

8. Menyediakan Informasi dan memfasilitasi pengembangan Koperasi, UMKM, industri dan perdagangan dengan lembaga dan sektor lainnya.
9. Mewujudkan Koperasi, UMKM, industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan
10. Meningkatkan dan mengembangkan komoditi ekspor non migas Kota Tasikmalaya.

2.3.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Dinas KUMKM, Perindustrian dan Perdagangan dipimpin oleh seorang kepala dinas, seorang sekretaris, kelompok jabatan fungsional, tiga kepala bidang, sebuah UPTD, dan staf lainnya dengan struktur organisasi dan uraian tugas selengkapnya sebagai berikut.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Dinas KUMKM, Perindag

1. Dinas KUMKM, Perindustrian dan Perdagangan
   A. Tugas Pokok

      Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang koperasi, perindustrian dan perdagangan.

   B. Rincian Tugas
      1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Koperasi, fasilitasi pembiayaan dan permodalan, bidang usaha mikro, kecil dan

menengah, perindustrian dan perdagangan serta perlindungan konsumen;

2. Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan potensi meliputi koperasi, fasilitasi pembiayaan dan permodalan UMKM dan Industri dan perdagangan serta perlindungan konsumen;
3. Pemberian rekomendasi berita acara pemeriksaan di bidang koperasi, perindustrian dan perdagangan;
4. Pelaksanaan pengendalian, pengembangan dan pembinaan bidang koperasi, bidang fasilitasi pembiayaan dan permodalan, bidang UMKM dan industri dan bidang perdagangan dan perlindungan konsumen;
5. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan ketatausahaan; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang ditetapkan oleh Walikota sesuai dengan tugasnya.

2. Bidang UMKM dan Industri

A. Tugas Pokok

Bidang UMKM dan Industri mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyusunan bahan perencanaan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Industri.

B. Rincian Tugas

1. melaksanakan penyusunan rencana program kerja bidang UMKM dan Industri
2. mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas
3. menyelenggarakan penyusunan rencana induk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dan industri

4. menyelenggarakan penyusunan bahan kebijakan dan standar pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dan industri
5. menyelenggarakan penyusunan data sebagai bahan penetapan bidang UMKM dan Industri
6. menyelenggarakan fasilitasi usaha dalam rangka pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Industri
7. menyelenggarakan perlindungan kepastian berusaha terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
8. menyelenggarakan penyusunan bahan kebijakan pemberdayaan dan pengembangan UMKM dan Industri
9. menyelenggarakan penyusunan bahan promosi produk UMKM dan Industri
10. menyelenggarakan penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi di bidang industri
11. menyelenggarakan fasilitasi dan sosialisasi hasil penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi di bidang industri
12. menyelenggarakan fasilitasi dan pengawasan terhadap penerapan standar yang akan dikembangkan
13. menyelenggarakan penerapan standar kompetensi SDM industri dan aparatur pembinaan industri
14. menyelenggarakan fasilitasi akses permodalan bagi UMKM dan industri melalui bank dan lembaga keuangan bukan bank
15. menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan industri dalam rangka pencegahan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh industri
16. menyelenggarakan fasilitasi kemitraan antara industri baik industri kecil, menengah dan industri besar serta ekonomi lainnya
17. menyelenggarakan penyusunan tata ruang industri dalam pengembangan pusat-pusat industri yang terintegrasi

18. menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan tugas bidang UMKM dan Industri dan mencarikan alternatif pemecahannya
19. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang berkaitan dengan Bidang UMKM dan Industri
20. melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait
21. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

3. Seksi UMKM dan Industri Agro

A. Tugas Pokok

Seksi UMKM dan Industri Agro mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan petunjuk teknis, pembinaan, pengendalian kegiatan UMKM dan Industri Agro

B. Rincian Tugas

1. melaksanakan penyusunan program kerja Seksi UMKM dan Industri Agro
2. mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas
3. melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data serta informasi di bidang UMKM dan Industri Agro
4. melaksanakan penyiapan bahan petunjuk teknis dan pembinaan pengembangan UMKM dan Industri Agro
5. melaksanakan penyiapan bahan fasilitasi usaha dalam rangka pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dan Industri agro
6. melaksanakan penyiapan bahan perlindungan kepastian berusaha terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan industri agro
7. melaksanakan penyiapan bahan kebijakan pemberdayaan dan pengembangan UMKM dan Industri agro

8. melaksanakan penyiapan bahan promosi produk UMKM dan Industri agro
9. melaksanakan penyiapan bahan penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi di bidang industri agro
10. melaksanakan penyiapan bahan fasilitasi dan sosialisasi hasil penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi di bidang industri agro
11. melaksanakan penyiapan bahan fasilitasi dan pengawasan terhadap penerapan standar yang akan dikembangkan
12. melaksanakan penyiapan bahan penerapan standar kompetensi SDM industri agro dan aparatur pembinaan industri agro
13. melaksanakan penyiapan bahan fasilitasi akses permodalan bagi UMKM dan industri agro melalui bank dan lembaga keuangan bukan bank
14. melaksanakan penyiapan bahan pembinaan dan pengawasan industri dalam rangka pencegahan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh industri agro
15. menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan tugas Seksi UMKM dan Industri Agro serta mencarikan alternatif pemecahannya
16. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang berkaitan dengan tugas Seksi UMKM dan Industri Agro
17. melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait
18. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

4. Seksi UMKM dan Industri Non Agro

A. Tugas Pokok

Seksi UMKM dan Industri Non Agro tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan petunjuk teknis, pembinaan, pengendalian kegiatan UMKM dan Industri Non Agro

B. Rincian Tugas

1. melaksanakan penyusunan program kerja Seksi UMKM dan Industri Non Agro
2. mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas
3. melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data serta informasi di bidang UMKM dan industri non agro
4. melaksanakan penyiapan bahan petunjuk teknis dan pembinaan pengembangan UMKM dan industri non agro
5. melaksanakan penyiapan bahan fasilitasi usaha dalam rangka pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dan industri non agro
6. melaksanakan penyiapan bahan perlindungan kepastian berusaha terhadap usaha mikro, kecil dan menengah dan industri non agro
7. melaksanakan penyiapan bahan kebijakan pemberdayaan dan pengembangan UMKM dan Industri non agro
8. melaksanakan penyiapan bahan promosi produk UMKM dan industri non agro
9. melaksanakan penyiapan bahan penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi di bidang industri non agro
10. melaksanakan penyiapan bahan fasilitasi dan sosialisasi hasil penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi di bidang industri non agro
11. melaksanakan penyiapan bahan fasilitasi dan pengawasan terhadap penerapan standar yang akan dikembangkan
12. melaksanakan penyiapan bahan penerapan standar kompetensi SDM industri non agro dan aparatur pembinaan industri non agro

13. melaksanakan penyiapan bahan fasilitasi akses permodalan bagi UMKM dan industri non agro melalui bank dan lembaga keuangan bukan bank
14. melaksanakan penyiapan bahan pembinaan dan pengawasan industri dalam rangka pencegahan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh industri non agro
15. menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan tugas Seksi UMKM dan Industri Non Agro serta mencarikan alternatif pemecahannya
16. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang berkaitan dengan tugas Seksi UMKM dan Industri Non Agro
17. melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait
18. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

2.4 Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Tasikmalaya

Badan Badan Pusat Statistika disingkat BPS merupakan salah satu organisasi perangkat daerah. BPS memiliki beberapa tugas dan fungsi. lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

2.4.1 Profil Badan Pusat Statistika

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan di bawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain:

1. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
2. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.
2. Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
3. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
4. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

2.4.2 Visi dan Misi Dinas

1. Visi

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

2. Misi

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas layanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

2.4.3 Tugas, Fungsi, dan Wewenang

Tugas, fungsi, dan kewenangan BPS telah ditetapkan dalam Keputusan Presiden RI (Keppres) Nomor 103 Tahun 2001. Dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewenangannya seperti tercantum di bawah ini, BPS juga dibatasi oleh 10 prinsip etika perstatistikan yang tercantum dalam United Nations Fundamental Principles of Official Statistics.

1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi

1. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kegiatan statistik;
2. Penyelenggaraan statistik dasar;
3. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS;
4. Fasilitasi pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan

5. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Kewenangan

1. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
2. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
3. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
4. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
5. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
    a. perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
    b. penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

2.5 Landasan Teori

Bagian ini berisi landasan teori yang dipakai dalam membangun sistem, diantanya :

2.5.1 Pengertian Sistem

Ada dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem. Ada yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang menekankan pada komponen atau elemennya, diantaranya : [3]

Pendapat pertama menekankan sistem pada komponennya.

“Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Pendapat kedua menekankan sistem pada prosedurnya.

"*Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu".*

2.5.2 Karakteristik Sistem

Karakteristik suatu sistem antara lain: [3]

a. Komponen Sistem

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

b. Batas Sistem (*Boundary*)

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan.

c. Lingkungan luar sistem (*Environtment*)

   Lingkungan luar sistem merupakan batas luar dari suatu sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

   Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lain

e. Masukan Sistem

   Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem.

f. Keluaran Sistem

   Keluaran merupakan hasil dari masukan energy yang diolah menjadi keluaran yang berguna

g. Pengolah Sistem

   Pengolahan merupakan bagian dari sistem yang merubah masukan menjadi keluaran

h. Sasaran Sistem (*Object*)

Merupakan tujuam atau sasaran dari suatu sistem yang dihasilkan dari masukan dan keluaran.

2.5.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan dalam membangun sebuah sistem setelah tahap analisis sistem dan siklus pengembangan sistem. Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional dan menggambarkan suatu sistem yang akan dibangun. Dalam merancang suatu sistem dapat menggunakan pemodelan secara terstruktur dengan menggunakan grafik atau diagram.

Alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem ini antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:[3]

1. Diagram Konteks

   Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem dan output dari sistem. Ia akan membuat gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada *store* dalam diagram konteks.

2. Data *Flow* Diagram

   Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Artinya, diagram aliran data merupakan instrumen *(tool)* yang bisa membantu mempermudah pemahaman dan penggunaan sebuah sistem.

3. Kamus Data

   Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sebuah sistem secara persis, sehingga pemakai dan penganalisis sistem

mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan, dan proses.

4. *Entity Relational Diagram* (ERD)

   ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Diagram hubungan entitas atau yang lebih dikenal dengan sebutan E-R diagram, adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan (*storage data*) dalam sistem secara abstrak. Diagram hubungan entitas tidak menyatakan bagaimana memanfaatkan data, membuat data, mengubah data, dan menghapus data.

   Di dalam *Entity Relationship Diagram* (ERD) terdapat beberapa elemen, yaitu sebagai berikut :

   a. *Entity*

      Entity adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak di mana data tersimpan atau di mana terdapat data. *Entity* digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang.

   b. *Relationship*

      Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antarentitas. *Relationship* dapat digambarkan dengan sebuah bentuk belah ketupat.

   c. *Relationship Degree*

      Relationship Degree atau Derajat *Relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*. Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut:

      1. *Unary Relationship*

         Unary Relationship adalah model *Relationship* yang terjadi diantara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

      2. *Binary Relationship*

         Binary Relationship adalah model *Relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.

3. *Ternary Relationship*

   Ternary Relationship adalah model *Relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara sepihak.

d. Atribut

Secara umum atribut adalah sifat atau karakteristik dari tiap entitas maupun tiap *Relationship*. Maksudnya, atribut adalah sesuatu yang menjelaskan apa sebenarnya yang dimaksud entitas maupun *Relationship*, sehingga sering dikatakan atribut adalah elemen dari setiap entitas dan *Relationship*. Ada dua jenis atribut, yaitu:

1. *Identifier (key)*
2. *Descriptor (nonkey attribute)*

e. *Cardinality*

Kardinalitas relasi menunjukan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain. Berikut adalah bermacam-macam kardinalitas relasi:

1. *One to One*

   Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

2. *One to Many* atau *Many to one*

   Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu. Tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat.

3. *Many to Many*

   Tingkat hubungan banyak ke banyak, terjadi tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya.

2.5.4 Pengertian Informasi

Menurut Jogiayanto, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dapat dikatakan

bahwa data merupakan bahan mentah, sedangkan informasi adalah bahan jadi atau bahan yang telah siap digunakan, Jadi, sumber dari informasi adalah data.

Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal *datum* atau data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian nyata adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi.[3]

2.5.5 Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis adalah gabungan dari Sistem Informasi dan ilmu geografi. secara lebih lengkap akan dijelaskan sebagai berikut :

2.5.5.1 Definisi

Sistem Informasi Geografis (SIG) terdiri dari kata Sistem, Informasi, dan Geografis. Sistem didefinisikan sebagai elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya. Jadi, Sistem Informasi memiliki makna sistem yang bertujuan menampilkan informasi yang berguna bagi penerimanya. Adapun Geografi adalah ilmu yang mengkaji bumi dan segala isinya serta semua aspek yang mengkaji bumi, biasanya menjelaskan gejala-gejala dari segi hubungan keruangan.

Beberapa defenisi dari SIG adalah: [1]

1. Menurut David W. Rhind, *"SIG adalah sistem komputer untuk mengumpulkan, memeriksa, mengintegrasikan, dan menganalisis informasi yang berhubungan dengan permukaan bumi".*
2. Menurut Purwadhi :
   a. SIG merupakan suatu sistem yang mengorganisir perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan data, serta dapat mendaya-gunakan sistem penyimpanan, pengolahan, maupun analisis data secara simultan, sehingga dapat diperoleh informasi yang berkaitan dengan aspek keruangan.

b. SIG merupakan manajemen data spasial dan nonspasial yang berbasis computer dengan tiga karakteristik dasar, yaitu: (i) mempunyai fenomena aktual (variabel data nonlokasi) yang berhubungan dengan topik permasalahan di lokasi bersangkutan; (ii) merupakan suatu kejadian di suatu lokasi; dan (iii) mempunyai dimensi waktu.

2.5.5.2 Tujuan Sistem Informasi Geografis

Tujuan pokok dari pemanfaatan Sistem Informasi Geografis adalah untuk mempermudah mendapatkan informasi yang telah diolah dan tersimpan sebagai atribut suatu lokasi atau obyek. Dengan demikian, SIG diharapkan mampu memberikan kemudahan-kemudahan yang diinginkan yaitu:

1. Penanganan data geospasial menjadi lebih baik dalam format baku
2. Revisi dan pemutakhiran data menjadi lebih muda
3. Data geospasial dan informasi menjadi lebih mudah dicari, dianalisa dan direpresentasikan
4. Menjadi produk yang mempunyai nila tambah
5. Kemampuan menukar data geospasial
6. Penghematan waktu dan biaya
7. Keputusan yang diambil menjai lebih baik.

2.5.5.3 Sejarah Pengembangan

Sebenarmya SIG telah dimulai sejak lama. Berikut adalah kronologi perkembangan SIG sampai pada saat ini.

1. Sekitar 35.000 tahun yang lalu, di dinding gua **Lascaux**, Perancis, para pemburu **Cro-Magnon** menggambar hewan mangsa mereka, juga garis yang dipercaya sebagai rute migrasi hewan-hewan tersebut. Catatan awal ini sejalan dengan dua elemen struktur pada sistem informasi gegrafis modern sekarang ini, arsip grafis yang terhubung ke *database* atribut.
2. Tahun 1700-an teknik survei modern untuk pemetaan topografis diterapkan, termasuk versi awal pemetaan tematis, misal untuk keilmuan atau data sensus.

3. Awal abad ke-20 memperlihatkan pengembangan "litografi foto" di mana peta dipisahkan menjadi beberapa lapisan (*layer*). Perkembangan perangkat keras komputer yang dipacu oleh penelitian senjata nuklir membawa aplikasi pemetaan menjadi multifungsi pada awal tahun 1960-an.
4. Tahun 1967 merupakan awal pengembangan SIG yang diterapkan di Ottawa, Ontario oleh Departemen Energi, Pertambangan dan Sumber Daya. Hal ini oleh Roger Tomlinson disebut CSIG (*Canadian SIG*), digunakan untuk menyimpan, menganalisis, dan mengolah data yang dikumpulkan untuk Inventarisasi Tanah Kanada (*Canadian Land Inventory*, CLI), sebuah inisiatif untuk mengetahui kemampuan lahan di wilayah pedesaan Kanada dengan memetakan berbagai informasi pada tanah, pertanian, pariwisata, alam bebas, unggas dan penggunaan tanah pada skala 1:250.000. Faktor pemeringkatan klasifikasi diterapkan untuk keperluan analisis.
5. CSIG merupakan sistem pertama di dunia dan hasil dari perbaikan aplikasi pemetaan yang memiliki kemampuan timpang susun (*overlay*), penghitungan, pendigitalan/pemindaian (*digitizing/scanning*), mendukung sistem koordinat national yang membentang di atas benua Amerika , memasukkan garis sebagai *arc* yang memiliki tipologi dan menyimpan atribut dan informasi lokasional pada berkas terpisah. Pengembangya, seorang geografer bernama Roger Tomlinson, yang kemudian disebut sebagai "Bapak SIG".
6. CSIG bertahan sampai tahun 1970-an dan memakan waktu lama untuk penyempurnaan setelah pengembangan awal, dan tidak bisa bersaing denga aplikasi pemetaan komersil yang dikeluarkan beberapa *vendor*, seperti Intergraph. Perkembangan perangkat keras mikro komputer memacu *vendor* lain, seperti ESRI, CARIS, MapInfo dan berhasil membuat banyak fitur SIG, menggabung pendekatan generasi pertama pada pemisahan informasi spasial dan atributnya, dengan pendekatan generasi kedua pada organisasi data atribut menjadi struktur *database*. Perkembangan industri pada tahun 1980-an dan 1990-an memacu lagi pertumbuhan SIG pada *workstation UNIX* dan komputer pribadi. Pada akhir abad ke-20, pertumbuhan yang cepat di berbagai sistem dikonsolidasikan dan distandardisasikan menjadi *platform* lebih sedikit, dan

para pengguna mulai mengekspor menampilkan data SIG lewat internet, yang membutuhkan standar pada format data dan transfer.

7. Indonesia sudah mengadopsi sistem ini sejak Pelita ke-2, ketika LIPI mengundang UNESCO dalam menyusun "Kebijakan dan Program Pembangunan Lima Tahun Tahap Kedua (1974-1979)" dalam pembangunan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset.

2.5.5.4 Komponen Sistem Informasi Geografis

Komponen Sistem Informasi Geografis dapat dibagi ke dalam 3 komponen utama, yaitu :

1 Hardware

SIG membutuhkan komputer untuk penyimpanan dan pemproresan data. Ukuran dari sistem komputerisasi bergantung pada tipe SIG itu sendiri. SIG dengan skala yang kecil hanya membutuhkan PC (*personal computer*) yang kecil dan sebaliknya.

Ketika SIG yang di buat berskala besar di perlukan spesifikasi komputer yang besar pula serta host untuk *client machine* yang mendukung penggunaan *multiple user*. Hal tersebut disebabkan data yang digunakan dalam SIG baik data vektor maupun data raster penyimpanannya membutuhkan ruang yang besar dan dalam proses analisisnya membutuhkan memori yang besar dan prosesor yang cepat.

2 Software

Dalam pembuatan SIG di perlukan *software* yang menyediakan fungsi *tool* yang mampu melakukan penyimpanan data, analisis, dan menampilkan informasi geografis. Dengan demikian, elemen yang harus terdapat dalam komponen *software* SIG adalah:

a. Tool untuk melakukan input dan transformasi data geografis
b. Sistem Manajemen Basis Data (DBMS)
c. Tool yang mendukung *query* geografis, analisa dan visualisasi
d. *Graphical User Interface (GUI)* untuk memudahkan akses pada tool geografi.

Inti dari *software* SIG adalah *software* SIG itu sendiri yang mampu menyediakan fungsi-fungsi untuk penyimpanan, pengaturan, *link*, *query*, dan analisis data geografi. Beberapa contoh *software* SIG adalah *ArcView*, *MapInfo*, *ArcInfo* untuk *SIG CAD system* untuk *entry graphic* data dan ERDAS serta ER-MAP untuk proses *remotesensing* data. Adapun *Google Maps Api* juga dapat digunakan dalam pemanfaatan SIG. Modul dasar perangkat lunak SIG mencakup: modul pemasukan dan pembetulan data, modul penyimpanan dan pengorganisasian data, modul pemrosesan dan penyajian data, modul transformasi data, modul interaksi dengan pengguna (*input query*)

3 Data

a. SIG merupakan perangkat pengelolaan basis data (*DBMS = Data Base Management System*) di mana interaksi dengan pemakai dilakukan dengan suatu sistem antarmuka dan *sistem query* dan basis data dibangun untuk aplikasi *multiuser*.
b. SIG merupakan perangkat analisis keruangan (*spatial analysis*) dengan kelebihan dapat mengelola data spasial dan data non-spasial sekaligus.

Type Data

1. Data lokasi:
    a. Koordinat lokasi
    b. Nama lokasi
2. Data non-lokasi:
    a. Gambar/foto
    b. Komoditas

Data-data yang diolah dalam SIG pada dasarnya terdiri dari data spasial dan data atribut dalam bentuk digital, dengan demikian analisis yang dapat digunakan adalah analisis spasial dan analisis atribut. Data spasial merupakan data yang berkaitan dengan lokasi keruangan yang umumnya berbentuk peta. Sedangkan data atribut merupakan data tabel yang berfungsi menjelaskan keberadaan berbagai objek sebagai data spasial.

Penyajian data spasial mempunyai tiga cara dasar, yaitu dalam bentuk titik, bentuk garis, dan bentuk area (*polygon*). Titik merupakan kenampakan tunggal dari sepasang koordinat x,y yang menunjukkan lokasi suatu objek berupa ketinggian, lokasi kota, lokasi pengambilan sampel dan lain-lain. Garis merupakan sekumpulan titik yang membentuk suatu kenampakan memanjang, seperti sungai, jalan, kontus dan lain-lain. Sedangkan area adalah kenampakan yang dibatasi oleh suatu garis yang membentuk suatu ruang homogen, misalnya: batas daerah, batas penggunaan lahan, pulau, dan lain sebagainya.

2.5.5.5 Konsep Model Data Spasial

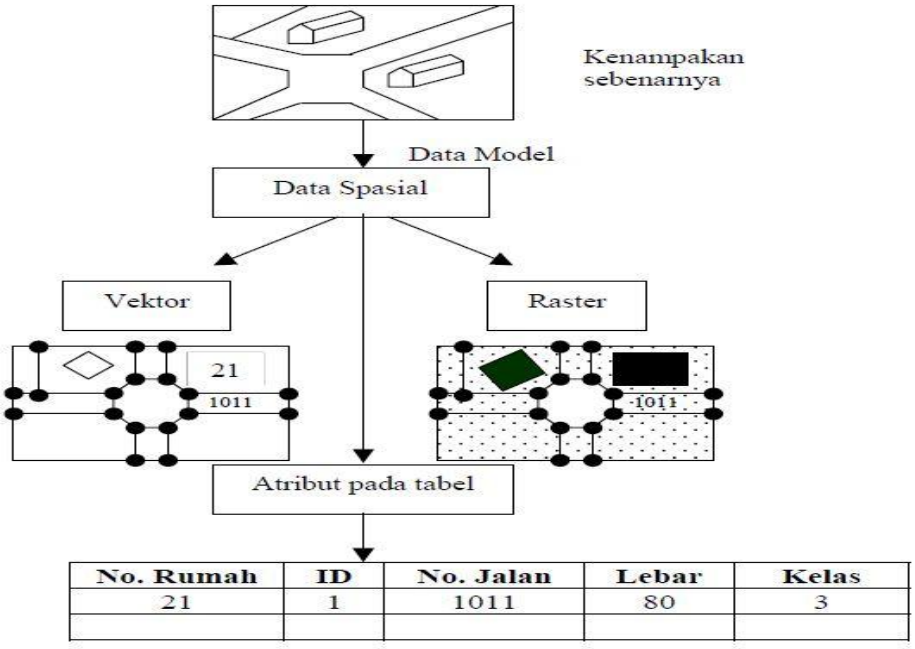
Ada dua konsep model data spasial yang digunakan pada SIG ini, di antaranya[1] :

1. Data Vektor

Model data vektor berfungsi untuk menampilkan, menempatkan, dan menyimpan data spasial dengan menggunakan titik-titik, garis-garis, atau polygon beserta atribut-atributnya. Bentuk dasar representasi data spasial didalam sistem model data vektor, didefinisikan oleh sistem koordinat kartesian dua dimensi (x,y).

2. Data Raster

Model data raster menampilkan, menempatkan, dan menyimpan spasial dengan menggunakan struktur matriks atau pixel-pixel yang membentuk grid. Akurasi model data ini sangat bergantung pada resolusi atau ukuran *pixel*-nya (*sel grid*) di permukaan bumi. Contoh data raster adalah citra satelit. Konsep model data ini adalah dengan memberikan nilai yang berbeda untuk tiap-tiap *pixel* atau *grid* dari kondisi yang berbeda.



No. Rumah	ID	No. Jalan	Lebar	Kelas
21	1	1011	80	3

Gambar 2.4 Konsep Model Data Spasial

2.5.6 Pengertian Basis Data (*Database*)

Berikut beberapa definisi basis data (*database*): [3]

1. *Database* adalah sekumpulan data *store* (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam *magnetic disk, optical disk, magnetic drum,* atau media penyimpanan sekunder lainnya.
2. *Database* adalah sekumpulan program aplikasi umum yang berisi data "*batch*" yang mengeksekusi dan memproses data secara umum (seperti pencarian, peremajaan, penambahan, dan penghapusan terhadap data).
3. *Database* terdiri dari data yang akan digunakan atau diperuntukkan terhadap banyak '*user*', di mana masing–masing *user* akan menggunakan data tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan *user* lain dapat juga menggunakan data tersebut dalam waktu yang bersamaan.
4. *Database* adalah koleksi terpadu dari data yang saling berkaitan dari suatu *enterprise* (perusahaan, instansi pemerintah, atau swasta).

2.5.7 Teori Kuesioner

Kuesioner adalah suatu kumpulan pertanyaan dan pernyataan yang telah disusun sedemikian rupa untuk dijawab oleh responden dalam rangka mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian tertentu [6]. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian skripsi ini hanya dibatasi pada pertanyaan tertutup atau pilihan ganda saja.

Kuesioner memiliki beberapa jenis pertanyaan, yaitu [6] :

a. Pertanyaan tertutup

   Merupakan pertanyaan yang menyediakan alternatif jawaban. Keuntungannya adalah terdapat pilihan jawaban yang seragam, dan adanya kemudahan dalam pengolahan data.

b. Pertanyaan terbuka

   Merupakan pertanyaan di mana responden diminta menyediakan jawaban sendiri. Keuntungannya adalah dapat digunakan dalam penelitian yang bersifat kualitatif karena peneliti ingin meneliti apa yang diketahui oleh responden.

c. Pertanyaan introduktif

   Merupakan pertanyaan yang sifatnya menggiring dan menuntun responden untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu hal yang baru.

d. Pertanyaan penyaring

   Digunakan untuk menyaring suatu populasi untuk mendapatkan kelompok yang spesifik.

e. Matriks pertanyaan

   Digunakan jika responden memilih sendiri jawaban yang benar dari pertanyaan yang diberikan, contoh pilihan yang diberikan Sangat Setuju, Setuju, dan Tidak Setuju.

2.5.8 Skala Likert

Skala Likert pertama kali dikembangkan oleh Rensis Linkert pada tahun 1932 dalam mengukur sikap masyarakat. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan Menggunkan skala *likert,* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Pernyataan atau pertanyaan dalam skala likert dapat berupa pernyataan positif maupun negatif [8].

Prosedur dalam membuat skala *Likert* adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan item-item yang cukup banyak dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti, berupa item yang cukup terang disukai dan yang cukup terang tidak disukai.
2. Item-item tersebut dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representatif dari populasi yang ingin diteliti.
3. Pengumpulan responsi dari responden untuk kemudian diberikan skor, untuk jawaban yang memberikan indikasi menyenangi diberi skor tertinggi.
4. Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor masing-masing item dari individu tersebut.
5. Responsi dianalisis untuk mengetahui item-item mana yang sangat nyata batasan antara skor tinggi dan rendah dalam skala total.

Untuk mempertahankan konsistensi internal dari pertanyaan maka item yang tidak menunjukkan korelasi dengan total skor tidak menunjukkan beda.

Tabel 2.1 Skala Likert

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
Sangat Setuju	SS	5	Sangat Setuju	SS	1
Setuju	S	4	Setuju	S	2
Ragu-ragu	RR	3	Ragu-ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2	Tidak Setuju	TS	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	Sangat Tidak Setuju	STS	5

1. **Kelebihan Skala Likert:**

1. Dalam menyusun skala, item-item yang tidak jelas korelasinya masih dapat dimasukkan ke dalam skala.
2. Lebih mudah membuatnya daripada skala thurstone.
3. Mempunyai reliabilitas yang relatif tinggi dibandingkan dengan skala thurstone untuk jumlah item yang sama. Juga dapat memperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa responsi alternatif.
4. Dapat memberikan keterangan yang lebih nyata tentang pendapat atau sikap responden.

2. **Kelemahan Skala Likert:**

1. Hanya dapat mengurutkan individu dalam skala, tetapi tidak dapat membandingkan berapa kali individu lebih baik daripada individu lainya.
2. Kadang kala total skor dari individu tidak memberikan arti yang jelas, banyak pola responsi terhadap beberapa item akan memberikan skor yang sama.

2.5.9 WEB

Web bermula ketika Tim Berner-Lee yang bekerja di *Consei European pour la echerce Nuclaire (CERN)* bulan Maret 1989 membuat protokol untuk komunikasi sistem distribusi sehingga dapat berbagi informasi antarpara fisikawan.

Protokol inilah yang selanjutnya dikenal sebagai protokol *World Wide Web (WWW)* dan dikembangkan oleh *World Wide Web Consortium (W3C).* W3C adalah konsorsium dari sejumlah organisasi yang berkepentingan dalam pengembangan berbagai standar yang berkaitan dengan Web.

W3C meletakkan gabungan spesifikasi dalam standar web. Berikut adalah hasil dari W3C:

1. Standar web yang paling mendasar adalah HTML, *Cascade Style Sheet (CSS),* dan *Extended Markup Language (XML)*
2. Standar HTML yang terakhir adalah *Extended Hypertext markup Language 1.0 (XHTML 1.0).*

2.5.9.1 Aplikasi Pendukung Perancangan WEB

1. Macromedia Dreamweaver

Dreamweaver adalah sebuah HTML editor profesional untuk mendisain web secara visual dan mengelola situs atau halaman web. *Dreamweaver* banyak digunakan oleh *web designer* maupun *web programmer* dalam mengembangkan suatu situs web. Hal ini disebabkan oleh ruang kerja, fasilitas, dan kemampuan *dreamweaver* yang mampu meingkatkan produktivitas dan efektifitas dalam desain maupun dalam membangun suatu situs web.

Versi terbaru dari *Dreamweaver* adalah *Adobe Dreamweaver CS5* yang memiliki cukup banyak perubahan dan peningkatan fasilitas maupun kualitas. Program ini memberikan kemudahan untuk mendesain web, meskipun untuk para web desainer pemula sekalipun. Kemampuan *Dreamweaver* berinteraksi dengan beberapa bahasa pemrograman seperti PHP ASP, dan Java Script akan memberikan fasilitas maksimal kepada para desainer web pada tingkatan programer.[4]

2. Adobe Photoshop

Adobe photoshop merupakan aplikasi untuk desain grafis. Aplikasi ini berfungsi untuk mengunggah gambar atau foto menjadi seperti yang diinginkan. *Adobe Photoshop* banyak sekali digunakan dalam pengolahan

gambar, teks maupun dalam pembuatan *button*, karena dapat memberikan efek-efek yang dinamis secara praktis. Hasil pengolahan dari *photoshop* banyak digunakan dalam halaman-halaman web.

2.5.10 HTML

Hypertext Markup Language merupkan standar bahasa yang digunakan untuk menampilkan dokumen web, yang bisa dilakukan dengan HTML, yaitu:

a. Mengontrol tampilan dari *web page* dan *content*-nya.
b. Mempublikasikan dokumen secara *online* sehingga bisa diakses dari seluruh dunia.
c. Membuat *online form* yang bisa digunakan untuk menangani pendaftaran, transaksi secara *online*.
d. Menambahkan objek-objek, seperti *image, audi, video*, dan juga *java applet* dalam dokumen HTML.

Command HTML biasanya disebut TAG. TAG digunakan untuk menentukan tampilan dari dokumen HTML.

<BEGIN TAG> </END TAG>

Contoh: Setiap dokumen HTML diawali dan diakhiri dengan *tag HTML*.

<HTML>

. . .

<HTML>

Tag tidak *case sensitive*. Jadi, bisa digunakan <HTML> atau <html> keduanya untuk menghasilkan *output* yang sama. Bentuk dari *tag HTML* sebagai berikut:

<ELEMENT ATTRIBUTE = value>

Element - nama *tag*

Attribute - atribut dari *tag*

Value - nilai dari atribut.

Contoh:

<BODY BGCOLOR=lavender>

BODY merupakan elemen, BGCOLOR *(Background)* merupakan atribut yang memiliki nilai *lavender.*

Untuk memulai bekerja dengan HTML, bisa menggunakan editor *Note Pad* atau editor lainya.

2.5.11 PHP

PHP (*Hypertext Processor*) adalah bahasa pemrograman *scripting* sisi server (*server-side*), bahasa pemrograman yang digunakan oleh *server web* untuk menghasilkan dokumen HTML secara *on-the-fly*. PHP merupakan *interpreter* yang dapat dieksekusi sebagai program CGI untuk *server web*. PHP merupakan bahasa *script*, selain paling popular di lingkungan programer, pengembang web, di lingkungan *server web apache.*[5]

Kelebihan *script program* menggunakan PHP antara lain:

a. *Web server* pendukung PHP banyak ditemukan di mana-mana, mulai dari *IIS* sampai dengan *apache,* dan konfigurasinya pun relatif mudah.
b. Pengembangannya mudah karena banyaknya *milis-milis* dan *developer* pengembang.
c. Referensi yang merujuk PHP banyak ditemukan, sehingga mudah untuk dipahami.
d. Merupakan bahasa *open source* yang dapat dioperasikan di berbagai sistem operasi, juga dapat dijalankan secara *run time* melalui *console* dan dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

2.5.12 Google Map API

Google Map Api adalah *library* dari Google untuk menampilkan peta digital di suatu *website. Google maps* menggunakan bahasa pemrograman *javascript*. Beberapa aplikasi yang dipakai oleh *Google Maps Api* anatara lain:

1. *Map*

Map yang diartikan dalam bahasa Indonesia yang berarti peta merupakan layar tempat posisi seluruh lokasi ditampilkan, dan di sini digunakan untuk

menampilkan lokasi potensi daerah. *Google maps* memiliki tiga jenis tampilan maps, yaitu:

1. *Map*: layar menampilkan peta biasa hanya berupa garis jalan, dan nama jalan.
2. *Satelite*: layar yang menampilkan citra satelit
3. *Hybrid*: layar yang menampilkan gabungan antara jenis *Map* dan *Satelite.*

Google maps memiliki tingkat perbesaran sampai dengan 19 kali perbesaran. Perbandingan skala perbesarannya dapat dilihat pada Table 2.2.

Table 2.2 Skala Berdasarkan Zoom Level

Zoom Level	**Skala**
0	1 : 1000.000.000
1	1 : 500.000.000
2	1 : 250.000.000
3	1 : 120.500.000
4	1 : 62.500.000
5	1 : 30.125.000
6	1 : 15.600.000
7	1 : 7.850.000
8	1 : 3.925.000
9	1 : 1.960.000
10	1 : 980.000
11	1 : 490.000
12	1 : 245.000
13	1 : 122.500
14	1 : 61.250
15	1 : 30.600
16	1 : 15.300
17	1 : 7.600
18	1 : 3.800
19	1 : 1.900

2. Koordinat

Koordinat merupakan data yang digunakan dalam penentuan lokasi di peta atau satelit yang ditampilkan pada *Google Maps*, yang berfungsi untuk menentukan jarak dari suatu tempat ke tempat lain, menentukan luas suatu area, dan menentukan zona waktu.

Data kordinat terdiri dari:

1. ***Latitude* (Garis Lintang)**

   Latitude adalah garis yang digunakan untuk menentukan lokasi di bumi terhadap garis khatulistiwa (utara atau selatan). Posisi lintang bersudut 0° di khatulistiwa sampai dengan 90° di kutub (90° U 90° S).

2. ***Longitude***

   Longitude menggambarkan lokasi sebuah tempat di timur atau barat bumi dari sebuah garis utara-selatan yang disebut meridian utama. Posisi *Longitude* bersudut dari 0° di Meridian Utama ke +180° arah timur dan -180° arah barat

3. ***Marker***

   Marker adalah simbul yang menandakan suatu lokasi pada peta yang ditampilkan pada *Google Maps.*

4. ***Polygon***

   Polygon adalah bentuk yang digunakan untuk menandakan suatu area atau daerah. P*olygon* ini terdiri dari kumpulan titik kordinat.

2.5.13 MySQL

MySQl merupakan *software system management database* yang sangat popular di kalangan programer web, terutama di lingkungan Linux dengan menggunakan *script PHP* dan *perl. Software database* ini kini telah tersedia juga pada *platform* sistem operasi *windows.* Kepopuleran MySQL dimungkinkan karena kemudahannya untuk digunakan, cepat secara kinerja *query*, dan mencukupi untuk kebutuhan *database* perusahaan-perusahaan skala menengah kecil. MySQL merupakan *database* yang digunakan oleh situs-situs terkemuka di internet untuk menyimpan data.[5]

2.5.14 Cascading Style Sheet (CSS)

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan salah satu bahasa pemrograman web untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web, sehingga akan lebih terstruktur dan seragam.

Sama halnya dengan *styles*, dalam aplikasi pengolahan kata seperti *Microsoft Word* yang dapat mengatur beberapa *style*, misalnya *heading*, subbab, *bodytext, footer, images,* dan *style* lainnya untuk dapat digunakan bersama-sama dalam beberapa berkas (*file*). Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman web yang dibuat dengan bahasa HTML dan XHTML.

CSS dapat mengendalikan ukuran gambar, warna bagian tubuh pada teks, warna tabel, ukuran *border*, warna *border*, warna *hyperlink*, warna *mouse over*, spasi antarparagraf, spasi antarteks, marjin kiri, kanan, atas, bawah, dan parameter lainnya. CSS adalah bahasa *style sheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. Dengan adanya CSS memungkinkan pengguna untuk menampilkan halaman yang sama dengan format yang berbeda.

2.5.15 JavaScript

JavaScript merupakan salah satu bahasa pemrograman yang sering dipakai dalam pembuatan perangkat lunak. Sejarah *JavaScript* dan pengertiannya secara lebih jelas akan dijelaskan sebagai berikut :

2.5.15.1 **Sejarah *JavaScript***

JavaScript pertama kali diperkenalkan oleh Netscape pada tahun 1995. Pada awalnya bahasa yang sekarang disebut *JavaScript* ini dahulunya dinamai *"LiveScript"* yang berfungsi sebagai bahasa sederhana untuk *browser Netscape Navigator 2* yang sangat populer pada saat itu. Kemudian sejalan dengan sedang giatnya kerja sama antara Netscape dan Sun (pengembang bahasa pemrograman "Java") pada masa itu, maka Netscape memberikan nama "JavaScript" kepada bahasa tersebut pada tanggal 4 desember 1995.

Pada saat yang bersamaan Microsoft sendiri mencoba untuk mengadaptasikan teknologi ini yang mereka sebut sebagai "Jscript" di *browser*

milik mereka, yaitu Internet Explorer 3. JavaScript sendiri merupakan modifikasi dari bahasa pemrograman C++ dengan pola penulisan yang lebih sederhana daripada bahasa pemrograman C++.

2.5.15.2 **Pengertian *JavaScript***

JavaScript adalah bahasa pemrograman berbasis prototipe yang berjalan di sisi klien. Jika berbicara dalam konteks web, sederhananya, dapat dipahami *JavaScript* sebagai bahasa pemrograman yang berjalan khusus untuk di *browser* atau halaman web agar halaman web menjadi lebih hidup. Kalau dilihat dari suku katanya terdiri dari dua suku kata, yaitu Java dan Script. Java adalah Bahasa pemrograman berorientasi objek, sedangkan Script adalah serangkaian instruksi program.

Secara fungsional, JavaScript digunakan untuk menyediakan akses script pada objek yang dibenamkan (*embedded*). Contoh sederhana dari penggunaan JavaScript adalah membuka halaman *pop up*, fungsi validasi pada form sebelum data dikirimkan ke server, merubah *image* kursor ketika melewati bjek tertentu, dan lain lain.

2.5.15.3 **Kelebihan *JavaScript***

JavaScript bekerja pada sisi *browser.* Maksudnya begini: untuk menampilkan halaman web, *user* menuliskan alamat web pada *address bar url.* Setelah itu, *browser* "mengambil" *file html* (dengan *file JavaScript* yang melekat padanya jika memang ada) ke server yang beralamat di URL yang diketikkan oleh *user.* Selesai *file* diambil, *file* ditampilkan pada *browser*. Nah, setelah *file* JavaScript berada pada *browser,* barulah *script* JavaScript tersebut bekerja.

2.5.16 Adobe Dreamwaver CS4

Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web keluaran *Adobe Systems*, yang dulu dikenal sebagai *Macromedia Dreamweaver* keluaran Macromedia. Program ini banyak digunakan oleh pengembang web karena fitur-fiturnya yang menarik dan kemudahan penggunaannya. Versi terakhir

Macromedia Dreamweaver sebelum Macromedia dibeli oleh *Adobe Systems*, yaitu versi 8. Versi terakhir *Dreamweaver* keluaran *Adobe Systems* adalah versi 11 yang ada dalam *Adobe Creative Suite 5* (sering disingkat *Adobe CS5*).

Adobe Dreamweaver CS4 merupakan salah satu aplikasi paling populer yang digunakan untuk membangun *website. Adobe Dreamweaver CS4* memberikan fasilitas pengeditan HTML secara visual. Aplikasi ini menyertakan berbagai fasilitas dan teknologi pemrograman web terkini, seperti HTML, CSS, dan Javascript. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan pengeditan Javascript, XML, dan dokumen teks lainnya secara langsung. Aplikasi ini juga mendukung pemrograman *Script Server Side seperti PHP, Active Server Page (ASP), ASP.NET, ASP JavaScript, ASP VBScript, ColdFusion,* dan *Java Server Page (JSP).*

2.5.17 Apache Web Server

Web server merupakan server internet yang mampu melayani koneksi transfer data dalam *protocol HTTP*. *Web server* merupakan hal yang terpenting dari server pada internet dibandingkan dengan server lainnya, seperti *e-mail server, ftp server* atau pun *news server*. Hal ini disebabkan oleh *web server* telah dirancang untuk dapat melayani beragam jenis data, dari teks sampai grafis 3 dimensi. Kemampuan ini telah menyebabkan berbagai institusi, seperti universitas maupun perusahaan dapat menerima kehadirannya dan juga sekaligus menggunakannya sebagai sarana di internet.

Web server juga dapat menggabungkan dengan dunia *mobile wireless internet* atau yang sering disebut sebagai *WAP (Wireless Access Protocol*), yang banyak digunakan sebagai sarana *handphone* yang memiliki fitur WAP. Dalam kondisi ini, *web server* tidak lagi melayani data *file HTML*, tetapi telah melayani *WML (Wireless Markup Language).*

Salah satu s*oftware* yang biasa digunakan oleh banyak *web master* di dunia adalah A*pache. Software* tersebut dapat kita *download* secara gratis dari web resmi A*pache,* yaitu *http://www.apache.org*. Dalam Penggunaannya, *Apache* merupakan *software open source* yang sekarang ini sudah merebut pasar dunia

lebih dari 50%. *Web server* ini fleksibel terhadap berbagai sistem operasi, seperti *windows9x/NT* atau pun *unix/linux. Apache* merupakan turunan dari *webserver* yang dikeluarkan oleh NCSA, yaitu NCSA HTTPd, pada sekitar tahun 1995.

Kelebihan *web server Apache* antara lain sebagai berikut:

a. *Freeware (software* gratisan)
b. Mudah di *install.*
c. Mampu beroperasi pada berbagai *platform* sistem operasi .
d. Mudah mengkonfigurasinya.

Apache Web server mudah dalam menambahkan *periferal* lainnya ke dalam *platform web server*-nya, misalnya: untuk menambahkan modul, cukup hanya mengeset *file* konfigurasinya agar mengikutsertakan modul itu ke dalam kumpulan modul lain yang sudah dioperasikan.

2.5.18 Web Browser

Penjelajah web atau biasa disebut *web browser,* disebut juga sebagai perambah atau peramban, adalah perangkat lunak yang berfungsi menampilkan dan melakukan interaksi dengan dokumen-dokumen yang disediakan oleh *server web.* Penjelajah web yang populer adalah *Google Chrome, Opera,* dan *Mozilla Firefox.* Penjelajah web adalah jenis agen pengguna yang paling sering digunakan. Web sendiri adalah kumpulan jaringan berisi dokumen dan tersambung satu dengan yang lain, yang dikenal sebagai *World Wide Web.*

Adapun untuk lebih jelasnya tentang beberapa istilah yang sering muncul pada saat menggunakan *web browser* dapat diperhatikan pada Tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Istilah *Web Browser*

Website	Halaman-halaman web saling terhubung dalam suatu *website*
Homepage	Halaman awal ketika suatu situs dimunculkan, biasanya juga sebagai penghubung ke *website-website* lain
URL	Alamat unik pada suatu halaman web yang digunakan oleh *web server* untuk mengirimkan halaman web tersebut ke

	komputer yang mengaksesnya
WWW	Kumpulan dari dokumen-dokumen elektronik yang kemudian disebut web, tiap dokumen tersebut dinamakan *web page*
Portal	Web yang menyediakan berbagai jenis layanan, misal pencarian, olahraga, hiburan, dsb.

2.5.18.1 Mozila Firefox

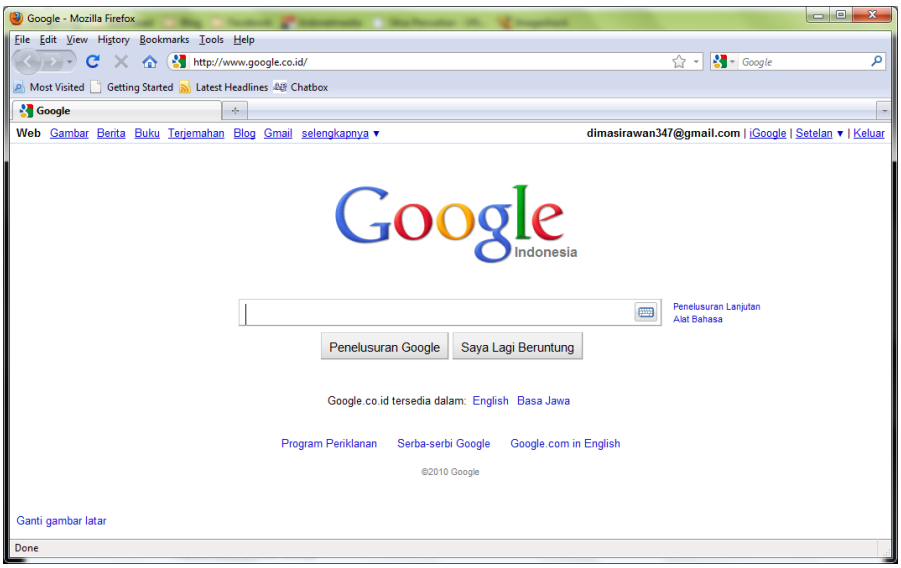
Mozilla Firefox adalah sebuah program *browser*, seperti *Internet Explorer*. Tetapi, *Mozilla Firefox* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan Internet Explorer. Contohnya saja, pada *Internet Explorer* tidak memiliki fasilitas mem-*block pup up* atau menutup sebuah *site* yang meminta men-*download* sebuah program. Ketika mencoba program *Mozilla Firefox*, keunggulan pada program browser ini mampu menjangkau sebuah site yang tidak dapat dibuka oleh *Internet Explorer (IE).*

Fitur lainnya adalah *download manager.* Pada *IE* biasanya untuk *mendownload sebuah file*, maka program akan membuat sebuah *windows* khusus untuk melihat proses *download.* Sedangkan, dengan *Mozilla Firefox*, proses *download* ditampilkan dengan beberapa *windows*. Tidak itu saja, *Mozilla Firefox* mengizinkan penguna untuk melakukan resume dan *suspend process download.*

Fasilitas *multiple browser*, sudah dimiliki oleh Firefox. Untuk membuka beberapa *website*, Firefox dapat membuka beberapa windows dalam satu *frame browser*, atau memisahkan dengan beberapa *windows*, seperti mengunakan *Internet Explorer.* Cara ini sebenarnya dapat dilakukan dengan program bantu bila mengunakan *engine Internet Explorer.* Misalnya, *Avant Browser* yang mampu membuka dan membagi beberapa *site* dalam satu program. Tetapi, keunggulan *multiple browser* pada Firefox berada di atas *Avant browser*. Karena Firefox juga mampu membuka 2 *windows* berbeda dengan *multiple browser.* Cara ini sangat berguna bila *user* tengah mencari data ketika melakukan *surfing* di internet, di mana satu *windows* untuk mencari satu data dari beberapa *website*, sedangkan *windows* lain mencari data lainnya. Sehingga, data yang dicari

tidak menumpuk pada sebuah program dan dapat dipisah-pisah sesuai dengan katagori yang diperlukan pada program Firefox.

Banyak lagi fitur pada program Firefox, seperti penampilan yang dapat diubah oleh pemakai dengan men-*download skin* untuk Firefox. Tetapi, fungsi *browser* adalah memudahkan *user* membuka *site*, dan Firefox memiliki kecepatan lebih baik dibandingkan dengan IE. Minusnya, masih terdapat kompatibilitas antar-*site* yang didisain bagi Internet Explorer terkadang terlihat sedikit berbeda ketika dibuka dengan Firefox. Untuk kemampuan yang kurang, terkadang *site* tidak dapat dibuka bila membuka *site* terlalu banyak dan masih memiliki *bug* pada program. Kontrol yang lebih banyak menggunakan menu dibandingkan fungsi *key* pada *keyboard*, sehingga pemakai harus selalu mengarahkan *icon* ke menu program. Untuk lebih jelasnya, dapat diperhatikan pada Gambar 2.5 sebagai berikut:

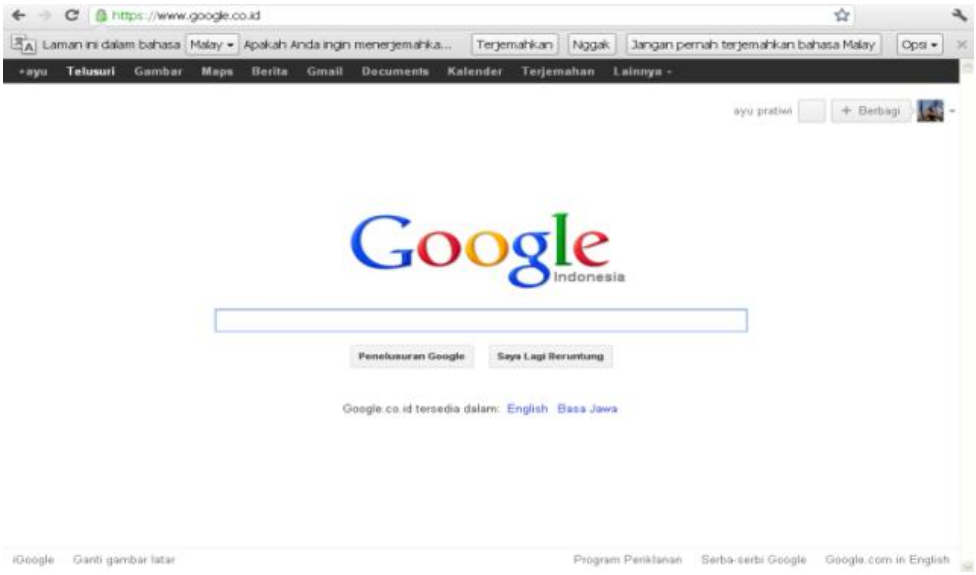


Gambar 2.5 Browser Mozila Firefox

2.5.18.2 Google Chrome

Google Chrome adalah sebuah penjelajah web sumber terbuka yang dikembangkan oleh Google dengan menggunakan mesin *rendering WebKit.* Projek sumber terbukanya sendiri dinamakan *Chromium.* Versi beta untuk *Microsoft Windows* diluncurkan pada 2 September 2008 dalam 43 bahasa. Sampai saat ini *Google Chrome* telah mengeluarkan versi terbaru yaitu *Google Chrome*

26.0.1403.0 Untuk lebih jelasnya, dapat diperhatikan pada Gambar 2.6 sebagai berikut:



Gambar 2.6 Browser Google Chrome